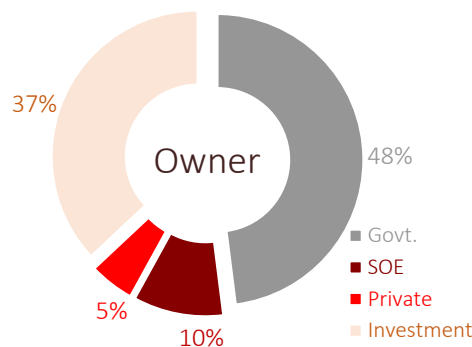
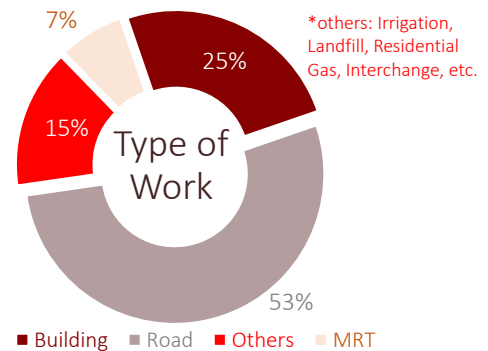
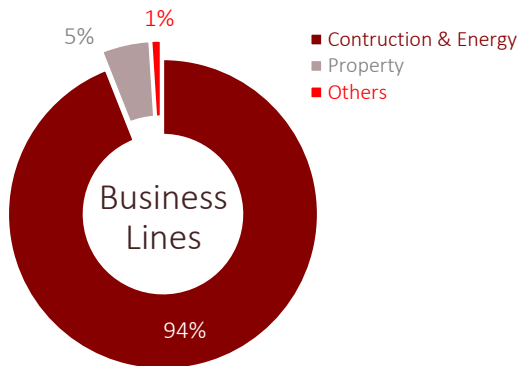


Kontrak Baru ADHI Tahun 2020 Mencapai Rp21,1 T

Selama tahun 2020, ADHI mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp21,1 triliun (di luar pajak), atau naik sebesar 43,5% dibandingkan perolehan kontrak baru pada tahun 2019 sebesar Rp14,7 triliun (di luar pajak), sehingga nilai Total Order Book sebesar Rp50,6 triliun (di luar pajak). Realisasi perolehan kontrak baru di bulan Desember 2020 didominasi oleh Gedung Kementerian Pertahanan, Bandara Mentawai, IPAL Jambi, Gedung BRI Medan, dan proyek lainnya yang didominasi oleh proyek properti, jalan, jembatan dan irigasi. Sedangkan selama tahun 2020 proyek ADHI didominasi oleh Jalan Tol Yogyakarta-Solo-NYIA, Gedung Kementerian Pertahanan, MRT Jakarta, Jalan Tol Serang-Panimbang, Preservasi Jalan di Palembang, serta proyek lainnya yang didominasi proyek properti, gedung, jalan, jembatan, irigasi, dan lainnya.

Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru selama tahun 2020, meliputi lini bisnis Konstruksi & Energi sebesar 94%, Properti sebesar 5%, dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek Gedung sebesar 25%, MRT sebesar 7%, jalan dan jembatan sebesar 53%, serta proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek-proyek EPC sebesar 15%. Berdasarkan segmentasi kepemilikan, realisasi kontrak baru dari Pemerintah sebesar 48%, BUMN sebesar 10%, Swasta sebesar 5%, dan Investasi sebesar 37%.



Sekilas Tentang ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. memiliki kode ticker saham ADHI, merupakan salah satu BUMN yang utamanya bergerak di bidang konstruksi. ADHI merupakan BUMN KONstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2004, sehingga sejak saat itu 49% saham ADHI dimiliki oleh masyarakat luas.

Selain bisnis konstruksi, ADHI memiliki empat bisnis lain antara lain energi, properti, industri dan investasi. Sejalan dengan hal ini, ADHI menciptakan *tagline* Beyond Construction yang menegaskan, bahwa ADHI tidak hanya memberikan jasa konstruksi, tetapi juga jasa lain yang manfaatnya dapat dirasakan secara terus menerus. ADHI berpartisipasi dalam program Proyek Strategis Nasional, salah satunya ialah *Light Rail Transit* Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2015 beserta Perubahannya.

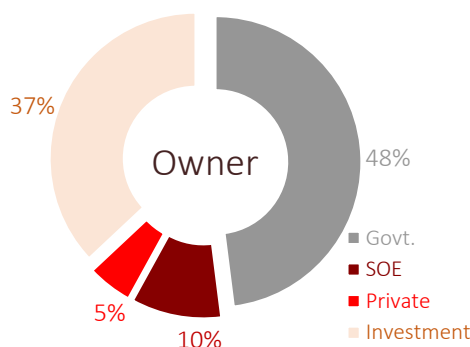
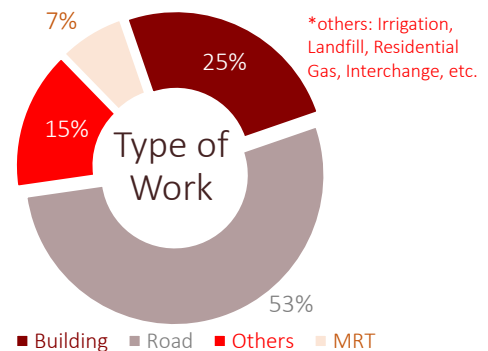
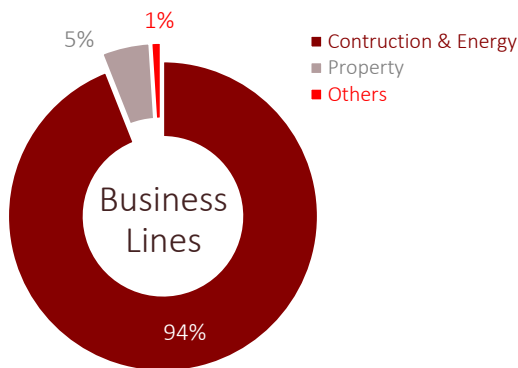
Selain membangun jalur LRT, ADHI turut memikirkan efisiensi tata ruang serta mobilitas masyarakat melalui pengembangan kawasan hunian dan komersial yang terintegrasi dengan stasiun LRT atau yang lebih dikenal dengan istilah Transit Oriented Development (TOD).

Selain membangun, ADHI menyadari bahwa ADHI merupakan bagian dari masyarakat. ADHI pun turut andil dalam pelaksanaan program CSR, untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan budaya.

ADHI's New Contract in 2020 has Reached Rp21.1 T

During 2020, ADHI had succeeded in achieving the new contract value of Rp21.1 trillion (excl. tax), or increase of 43.5% compared to the new contract achievement in previous year of Rp14.7 trillion (excl. tax), Total Order Book value of Rp50.6 trillion (excl. tax). New contract achievement in December 2020 come from Ministry of Defense Building, Mentawai Airport, Water Treatment in Jambi, BRI Building in Medan, and other projects consist of property, roads, bridges, and irrigations. Meanwhile, during 2020, ADHI project was dominated by Yogyakarta-Solo-NYIA Toll Road, Ministry of Defense Building, MRT in Jakarta, Serang-Panimbang Toll Road, Road Preservation in Palembang, and other projects dominated by property, buildings, roads, bridges, irrigation, and others.

Most of 2020's new contracts were generated from Construction & Energy business (94%), Property business (5%) and the remaining came from other business lines. Based on the type of work, new contract projects are consisting of Building Projects (25%), MRT (7%), Road & Bridges (53%), and other infrastructures; dam, airport and EPC projects (15%). Lastly, the new contracts' owners are from Government (48%), the State-Owned Enterprise (10%), private sectors (5%), and Investment Projects (37%).





beyond construction

INFORMATION DISCLOSURE

January 2021

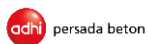
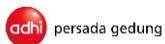
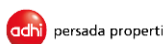
ADHI at a Glance

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. has a ticker code ADHI, is one of the SOE's which is mainly engaged in construction. ADHI is the first Construction SOE listed on Indonesia Stock Exchange in March 2004, 49% of ADHI's shares are owned by the public.

Apart from focus on the construction business, ADHI has four other businesses including energy, property, industry and investment. In line with this, ADHI created the tagline Beyond Construction which emphasizes that ADHI not only provides construction services, but also other services whose benefits can be felt continuously. ADHI participates in National Strategic Project programs, for example, Integrated Light Rail Transit in the Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi areas in accordance with Presidential Regulation No. 98 of 2015 and its amendments.

In addition to building LRT lines, ADHI also thinks about spatial efficiency and community mobility through the development of residential and commercial areas that are integrated with LRT stations or better known as Transit Oriented Development (TOD).

ADHI realizes that ADHI is a part of society. ADHI also takes part in implementing CSR programs, to contribute to community development in the economic, social, health, education and cultural fields.



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
For further information please contact:

Parwanto Noegroho

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312

F. +62 21 797 5311


M. +62 813 1335 3535

E. noegroho@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.

Disclaimer:

Important Notice

- *This document was prepared only for the party with the purpose of discussion. This document and its contents June only be reproduced, disclosed or used with the express written consent of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
- *This document June contain statements that projected hopes and expectations in the future, which represents the Company's current circumstances with possible events in the future and financial planning. The projections are based on assumptions and available data at the time this data is created, containing risks and are subject to change at any time.*
- *PT Adhi Karya (Persero) Tbk. or connected parties will not be liable in any way for any consequences (including but not limited to any direct, indirect, or consequential losses) arising from or relating to any reliance on or use of the content of this document.*